

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

**PEMANFATAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI SARANA  
KAMPANYE POLITIK**

*(Analisis Wacana Pada Fanpage Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil  
Gubernur Gorontalo Di Pilkada 2017)*

Oleh

**RIFLAWATI KASIM**

**Nim: 291413025**

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

**Pembimbing I**

**Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si**  
**NIP.197312142003122001**

**Pembimbing II**

**Citra F.I.L. Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom**  
**NIP.198410082014042001**

**Mengetahui :**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si**  
**NIP.197312142003122001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI SARANA  
KAMPANYE POLITIK

(Analisis Wacana Pada Fanpage Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil  
Gubernur Gorontalo Di Pilkada 2017)

Oleh

RIFLAWATI KASIM

Nim: 291413025

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Maret 2018

Waktu : 09.30 s.d Selesai

Dewan Penguji

1. Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si  
Nip. 196706062000031001
2. Mohamad Reza, S.Pd., M.I.Kom  
Nip. 198005172015041002
3. Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si  
Nip. 197312142003122001
4. Citra F.I.L. Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom  
Nip. 198410082014042001

Tanda Tangan

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Gorontalo, 21 Maret 2018  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si  
Nip. 196609031996031001

**“PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI SARANA  
KAMPANYE POLITIK (Analisis Wacana Pada Fanpage Pasangan Calon  
Gubernur Dan Wakil Gubernur Gorontalo Di Pilkada 2017)”**

*Riflawati Kasim, \* Zulaeha Laisa, \*\* Citra F.I.L Dano Putri.*

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

**ABSTRAK**

Pemilihan Gubernur 2017 menjadi ajang pertarungan aktor politik melalui media sosial Facebook. Calon kandidat yang bertarung dalam pemilihan ini berlomba-lomba memenangkan kompetisi politik dengan cara mendapatkan suara terbanyak dari para pemilih dengan memanfaatkan *fanpage* sebagai sarana kampanye politik yang baik. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, bagaimana wacana kampanye politik ketiga paslon pada *fanpage* dalam pemilihan kepala daerah provinsi Gorontalo 2017. Adapun tujuan penelitian ini yaitu dilakukan untuk mengetahui wacana kampanye politik ketiga paslon pada *fanpage* dalam pemilihan kepala daerah provinsi Gorontalo 2017.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan kerangka Teun Van Dijk yaitu metode analisis wacana kritis. Teori Pemasaran Politik digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan media sosial Facebook sebagai sarana kampanye politik. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui maksud pesan tersembunyi dibalik teks, dalam hal ini isi postingan ketiga calon kandidat gubernur Gorontalo yang diposting oleh ketiga admin *fanpage* serta melibatkan empat bauran pemasaran politik dalam pemanfaatan media sosial Facebook.

Kesimpulannya bahwa melalui analisis wacana secara keseluruhan dapat diketahui bahwa pemanfaatan media sosial sebagai media kampanye politik telah efektif dimana pasangan yang paling banyak melakukan postingan berhasil meraih kemenangan karena postingan pada *fanpage* selalu dibanjiri dengan *like*, komentar dan *share*. Saran dalam penelitian ini ialah sebaiknya pasangan calon untuk pemilihan kepala daerah pada daerah lainnya harus memperhatikan berbagai unsur dalam melakukan postingan agar postingan tidak terkesan mencederai politik yang damai dalam pemilihan umum.

***Kata kunci :*** *Media Sosial, Analisis, Wacana*

"Use of Facebook Social Media as Political Campaign Media (Discourse Analysis at Governor and Vice Governor Candidates Fanpage in Regional Head Election 2017"

Riflawati Kasim, \*Zulaeha Laisa, \*\*Citra F.I.L. Dano Putri

Study Program of Communication Sciences  
Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo

**ABSTRACT**

The Governor Election in 2017 has become competition for political actors through Facebook social media. Candidates competed to win the political competition by obtaining most votes through using fanpage as a good political campaign media. Problem discussed in this research is how political campaign discourse of three candidates at fanpage in Regional Head Election of Gorontalo Province 2017 is. This research aims to investigate political campaign discourse of three candidates at fanpage in Regional Head Election of Gorontalo Province 2017.

This research applies qualitative approach method by applying critical discourse analysis framework by Teun Van Dijk. Meanwhile, theory of political marketing is applied to explain use of facebook social media as political campaign media. Research finding is intended to investigate hidden message in those three candidates' posts posted by their own fanpage administrator and it involves four mixtures of political marketing in use of Facebook social media.

In conclusion, discourse analysis, overall, found that campaign use as political campaign media has been effective as candidate who post the most won since posts in the fanpage are remained overwhelmed by like, comments and share. As suggestion, candidates of regional head election are supposed to concern on several elements before posting in order to avoid damaging political peace in the general election.

Keywords: Social Media, Analysis, Discourse